

PEMANFAATAN AKUN-AKUN TERKAIT SOSIOLOGI TERHADAP PENGGUNA INSTAGRAM MAHASISWA SOSIOLOGI FISIP UNRI

Oleh: Raynal Rajvi

rajviraynal@gmail.com

Dosen Pembimbing: Achmad Hidir

achmad.hidir@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Riau
Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru,
Pekanbaru 28293 Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Pemanfaatan Akun-Akun Sosiologi terhadap Pengguna Instagram Mahasiswa Sosiologi Fisip Unri. Penelitian ini khususnya dilakukan pada Mahasiswa Sosiologi Fisip Universitas Riau tahun angkatan 2017, 2018 dan 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur dan mengetahui bagaimana mahasiswa sosiologi memanfaatkan akun-akun sosiologi yang terdapat pada instagram sebagai sarana penunjang ilmu pengetahuan, penambah wawasan dan rujukan kuliah. Dalam metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk *Inferensial Parametrik*, yaitu data terdistribusi normal dengan jumlah sampel lebih dari seratus responden. Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* sebanyak 180 orang dari populasi sebanyak 340 orang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Hiperrealitas tentang Nilai Tanda dan Nilai Simbolik oleh Jean Baudrillard. Hasil dari penelitian yang diajukan diketahui bahwa dalam pemanfaatan akun-akun sosiologi, responden memiliki tingkat pemanfaatan kategori sedang atau dengan persentase 65.6 %. Tingkat pemanfaatan dibedakan menjadi dua bentuk pertama, tingkat pemanfaatan berdasarkan jenis kelamin. Kedua, tingkat pemanfaatan berdasarkan tahun angkatan. Tingkat pemanfaatan berdasarkan jenis kelamin diperoleh bahwa perempuan lebih berkontribusi dalam memanfaatkan akun-akun sosiologi. Kemudian berdasarkan tahun angkatan, tahun angkatan 2019 lebih berkontribusi dalam memanfaatkan akun-akun sosiologi.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Akun-Akun Sosiologi, Instagram, Hiperrealitas, Nilai Tanda dan Nilai Simbolik.

**UTILIZATION OF SOCIOLOGY-RELATED ACCOUNTS AGAINST
INSTAGRAM USERS OF FISIP UNRI SOCIOLOGY STUDENTS**

By: Raynal Rajvi

rajviraynal@gmail.com

Supervisor: Achmad Hidir

achmad.hidir@lecturer.unri.ac.id

Department Of Sociology

Faculty of Social and Political Scienses

Universitas Riau

Campus Bina Widya, Jalan H.R. Soebrantas Km.12,5 Simpang Baru

Pekanbaru 28293 Phone/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Utilization of Sociology Accounts on Instagram Users of Fisip Unri Sociology Students. This research was especially conducted at The Sociology Student of Fisip University of Riau in the years 2017, 2018 and 2019. The purpose of this study is to measure and find out how sociology students utilize sociology accounts found on instagram as a means of supporting science, insight enhancers and lecture referrals. In this research method, it was conducted using a quantitative approach with the form of Parametric Inference, which is normal distributed data with a sample number of more than a hundred respondents. The determination of the subjects in this study used simple random sampling technique as many as 180 people from a population of 340 people. The theory used in this study is the Hyperreality Theory of Symbolic Marks and Values by Jean Baudrillard. The result of the research was known that in the utilization of sociological accounts, respondents had a moderate category utilization rate or with a percentage of 65.6 %. Utilization rates are distinguished into the first two forms, utilization rates based on gender. Second, the utilization rate is based on the year of the force. The rate of utilization based on gender found that women are more consigned to utilizing sociological accounts. Then by force year, the year of 2019 contributes more in utilizing sociological accounts.

Keywords : *Utilization, Sociology Accounts, Instagram, Hiperreality, Mark Value and Symbolic Value.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin pesat mendorong manusia untuk menghasilkan berbagai penemuan-penemuan baru, khususnya penemuan dibidang teknologi. Teknologi memiliki banyak kegunaan bagi manusia, yaitu memberikan kemudahan dalam berbagai pekerjaan, tidak terkecuali dalam media berkomunikasi. Munculnya berbagai macam alat-alat komunikasi seperti *Smartphone* lebih memudahkan kita dalam berkomunikasi dan berbagi informasi kepada siapa saja, kapan saja dan dimana saja.

Media sosial yang saat ini berkembang sebagai media interaksi berbagai kalangan diseluruh dunia. Dengan perkembangan inilah yang kemudian dimanfaatkan sebagai media informasi yang efektif setelah komunikasi secara langsung. Media Sosial yang saat ini menjadi media komunikasi yang banyak digunakan oleh masyarakat seperti Facebook, Twitter, Instagram, Line, WhatsApp, Youtube, dan sebagainya.

Media sosial khususnya Instagram seiring berjalannya perkembangan zaman, selalu mengembangkan inovatif terbaru berupa fitur-fitur menarik didalamnya. Perkembangan ini menyebabkan penggunaanya terus bertambah hingga

memasuki ranah pendidikan yaitu civitas akademika dalam hal ini berlaku pada kalangan Mahasiswa. Selain kebutuhan media sosial instagram sebagai bentuk media informasi dalam hal ilmu pengetahuan dan wawasan baru bagi mahasiswa, instagram juga digunakan sebagai media untuk berinovasi dan berkarya. Mahasiswa yang fungsinya sebagai sarana perubahan (*Agent of change*) pada masyarakat memerlukan media yang dapat mendukung mahasiswa agar dapat berkarya dan mendapatkan informasi dengan mudah (*instan*).

Seiring berjalannya waktu, banyak pemilik akun Instagram yang kini menyediakan berbagai informasi berupa ilmu pengetahuan umum, tren fashion masa kini, berita politik hingga pada informasi kejadian yang beredar di masyarakat. Fenomena inilah yang mengakibatkan penggunaan Instagram tidak lagi terbatas sebagai soaial media untuk berkomunikasi saja melainkan telah menjadikan sosial media untuk mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan oleh pengguna Instargram.

Seiring berjalannya waktu, banyak pemilik akun Instagram yang kini menyediakan berbagai informasi berupa ilmu pengetahuan umum, tren fashion masa kini, berita politik hingga pada informasi kejadian yang beredar di masyarakat. Fenomena inilah yang mengakibatkan penggunaan Instagram tidak lagi terbatas sebagai soaial media untuk berkomunikasi saja melainkan telah menjadikan sosial media untuk

mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan oleh pengguna Instagram.

Mahasiswa pada masa ini sangat membutuhkan informasi-informasi atau kebutuhan-kebutuhan yang sangat banyak dan akurat untuk dapat menunjang ilmu pengetahuan dengan cara mudah dan tidak sulit untuk dipahami. Media sosial pada era modern ini menjadi sarana utama untuk mendapatkan berbagai informasi dan pengetahuan baru dari seluruh penjuru dunia. Tingkat pemahaman dan pengetahuan mahasiswa yang sudah tinggi seiring dengan perkembangan jaman perlu adanya daya saing dan kepekaan mahasiswa terhadap isu-isu penting terbaru yang disebar melalui media massa, salah satunya adalah media *Instagram*.

Penggunaan media sosial memiliki banyak dampak, baik itu dampak penggunaan secara positif dan penggunaan media secara negatif. Penggunaan media secara positif adalah dengan memanfaatkan media sosial sebaik mungkin sehingga dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru, dapat menunjang pembelajaran di kampus, sebagai sarana memperoleh pengetahuan baru. Sedangkan penggunaan media sosial secara negatif yaitu pemanfaatan media sosial secara tidak bertanggung jawab. Media sosial digunakan sebagai ajang ujar kebencian, kejahatan, kriminalitas bahkan hal-hal yang dapat merugikan orang dan diri sendiri.

Peneliti menilai bahwa penggunaan Instagram dikalangan Mahasiswa Sosiologi Fisip Universitas Riau tidak sepenuhnya diperankan sebagai sarana informasi dan ilmu pengetahuan. Seiring dengan gaya hidup dan tren pada media massa, Mahasiswa Sosiologi Fisip Universitas Riau tidak terlepas dengan kebutuhannya akan aktualisasi diri dan pola gaya hidup. Instagram yang dianggap sebagai media tren masa kini telah memasuki segala kalangan Usia, Profesi dan tidak pula terlepas dari Dunia Perbisnisan yang akhir-akhir ini menjadi media paling populer untuk promosi usaha dan bisnis. Adapun berbagai Profesi para Artis juga menggunakan *Instagram* sebagai media paling populer untuk informasi dunia *Selebritis* atau artis terkenal yang dikenal banyak kalangan masyarakat.

Penelitian ini dirujukkan atas pengamatan penulis terhadap situs-situs atau akun-akun yang terdapat pada media sosial *instagram*. Bahwasanya dalam media *instagram* terdapat berbagai akun-akun yang menyajikan konten-konten edukasi sebagai rujukan pengetahuan dan wawasan maupun untuk rujukan perkuliahan bagi pengguna media sosial *instagram* khususnya pada kalangan mahasiswa.

Adapun Akun-akun yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu akun-akun sosiologi yang terdapat pada media *instagram*. Kategori akun

Sosiologi yang dimaksud merupakan akun-akun yang menyajikan konten-konten pembelajaran terkait ilmu-ilmu atau pengetahuan tentang Sosiologi. Adapun beberapa akun-akun sosiologi yang terdapat pada media instagram seperti sosiologi.id, Sosiologiinfo, sosiologi_ur_ok, sociology.daily_, allsociology, dan beberapa akun-akun lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pemanfaatan akun sosiologi pada media instagram bagi mahasiswa sosiologi ?
2. Faktor apa yang mempengaruhi pemanfaatan akun sosiologi pada instagram bagi mahasiswa sosiologi ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui tingkat Pemanfaatan Akun Sosiologi pada media instagram bagi Mahasiswa Sosiologi.
2. Untuk Mengetahui Faktor apa saja yang mempengaruhi pemanfaatan Akun Sosiologi pada instagram bagi mahasiswa sosiologi.

Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan informasi atas perkembangan media sosial yang mempengaruhi kehidupan masyarakat.

2. Dapat sebagai pengembang ilmu-ilmu sosial dalam memperkaya pengetahuan dalam bidang Sosiologi.
3. Sebagai Pedoman maupun referensi ilmiah kepada pihak-pihak yang membutuhkannya.

Profil Akun-Akun Sosiologi pada Media Instagram

Berikut beberapa akun-akun terkait Sosiologi yang terdapat pada media sosial Instagram :

1. @sosiologi_id

- Nama Akun Instagram @sosiologi_id
- Jumlah Pengikut (16,2RB)
- Info: Menyajikan Semua Hal Terkait Sosiologi. Berkomitmen untuk Mendukung Para Penggiat Sosiologi di Seluruh Indonesia.

2. @sosiologi_braindilog

- Nama Akun Instagram @sosiologi_braindilog
- Jumlah Pengikut (2.732)
- Info: Forum Sociologist, Sociology Research, Publication Article, Autonomy Sociological Theories
- Legality of **Kemkumham AHU-0003048.AH.01.07.2018**

3. @sosiologiinfo

- Nama Akun Instagram @sosiologiinfo
- Jumlah Pengikut (3.883)
- Info: Ulasan Terbaru, Tokoh dan Teori Sosiologi, Contoh

perkembangan dan kemajuan teknologi media, yang dikenal sebagai simulasi teknologi media massa (*Simulation Technology of Media Massa*).

Hyper-realitas media lebih banyak bicara dalam konteks yang melampaui, konteks yang tidak normal, diluar koridor, diluar batas-batas kewajaran dan kepatutan. Dalam perspektif Sosiologi, gejala demikian disebut deviasi sosial (*Social Deviation*). Sosiologi lebih banyak menekankan norma dan nilai, aturan, kesepakatan, konsensus, sesuatu yang menjadi/dijadikan dasar dalam membangun hidup bersama sebagai sebuah kelompok, masyarakat, atau bangsa.

Baudrillard memberikan contoh hiperrealitas, salah satunya adalah tentang pornografi, dia menyatakan bahwa pornografi sekarang lebih seksual daripada seks. Seksualitas pornografi adalah hiperseksualitas. Rojek dan Turner memberikan contoh Hiperrealitas bagaimana ahli NASA menyempurnakan “gambar” yang dipaparkan atau diperoleh melalui satelit agar gambar lebih spektakuler dan kelihatan lebih indah. Inilah yang di maksudkan oleh Baudrillard ketika hiperrealitas itu lebih real dari realitas itu sendiri.

Segala sesuatu yang diproduksi oleh media ditayangkan diluar dari informasi yang sebenarnya terjadi. Dengan kata lain bahwa media seakan

-akan mengeksploitasi kehidupan manusia dengan memproduksi proses-proses simbolik yang dihasilkannya.

2. Konsep Simulasi Realitas (*Simulacrum*)

Pada abad kontemporer, manusia hidup pada dunia simulacra, bahwa pengalaman kehidupan manusia telah digantikan dengan sesuatu bebentuk citra diri, gambar dan nilai simbolik. Pada kehidupan postmodern tidak terdapat dunia yang begitu nyata, akan tetapi penuh dengan simulasi karena hampir tidak terdapat kehidupan yang nyata selain simulasi, bahkan sulit untuk membedakan antara yang asli dengan yang palsu. Nilai guna imperative dan nilai komoditas sebuah produksipun telah digantikan oleh kode, model, tontonan dan hiperialisme (simulasi).

Baudrillard mendefinisikan *simulacra* menjadi tiga jenis :

1. *Simulacra* yang berkaitan dengan pemalsuan, seperti yang dominan pada zaman klasik dan Renaisains.
2. *Simulacra* yang terkait dengan produksi pada zaman industry, serta
3. *Simulacra* yang terkait dengan kode sebagaimana yang banyak ditemukan sekarang ini.

3. Nilai Tanda dan Nilai Simbolik

Baudrillard dalam *The System of Object* mengemukakan bahwa satu objek untuk menjadi objek pemakaian

(konsumsi) harus terlebih dulu objek harus menjadi (terlihat) sebagai tanda. Jadi, memahami makna konsumsi adalah memahami objek sebagai serangkaian tanda-tanda. Atas alasan inilah maknanya dikatakan metode semiotika dinyatakan tepat dan berguna untuk menganalisis objek-objek konsumsi sebagai tanda-tanda.

Dalam bukunya *Symbolic Exchange and Death*, Baudrillard mengemukakan konsep “kode” yang dilihatnya begitu penting dalam suasana modern akhir. Konsep kode ini jelas berkaitan dengan munculnya era computer (komputerisasi) dan digitalisasi.

Jean Baudrillard menyatakan bahwa hiperrealitas merupakan suatu konsep yang dalam perkembangan dan pertumbuhannya tidak bisa terlepas dari suatu nilai, tanda-tanda pada suatu produksi. Yang mana dalam kondisi dan situasinya telah melampaui realitas asli (*hyper-sign*) atau berlebihan. Hiperrealitas menjadikan sesuatu sulit untuk dibedakan karena kondisinya menyebabkan bahwa kebenaran menyatu dengan kepalsuan, masa kini berbau dengan masa lalu, fakta berseberangan dengan rekayasa, serta realitas melebur dengan tanda-tanda.

Dalam kajian ini peneliti memandang bahwa dalam pemanfaatan media sosial khususnya instagram oleh pengguna (*user*) terdapat nilai tanda dan symbol

didalamnya. Jika suatu objek dijadikan sebagai suatu nilai yang berguna, maka terdapat suatu nilai symbol dari objek tersebut. Pengguna instagram dalam akunnya mengikuti (*Follow*) kepada suatu akun tertentu yang dianggapnya perlu untuk di ikuti.

Dalam hal terkait akun instagram tersebut dapat dianggap sebagai nilai tanda atau hanya sekedar nilai simbolik. Akun instagram yang di ikuti dapat bernilai guna apabila diporsikan sebagai suatu nilai tanda. Nilai tanda berguna apabila dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi penggunaannya, seperti kebutuhan pengetahuan, pendidikan, pergaulan, dan pengalaman. Nilai simbolik yang terdapat pada objek adalah apabila fungsi utama dari objek tersebut tidak diperankan. Suatu akun pada instagram yang diikuti dijadikan sebagai kebutuhan yang tidak mendasar atau hanya sekedar petanda bahwa pengguna telah mengikuti perkembangan media sosial yang sama sekali kurang terdapat manfaat didalamnya.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk Inferensial Parametrik, yaitu data dikelompokkan dalam kategori persamaan dan perbedaan dari jenis data-data tersebut, kemudian data itu

dihubungkan anatara satu dengan yang lainnya sehingga diperoleh gambaran yang utuh

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Riau, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jl. HR. Soebrantas 12,5 Km Kel, Simpang Baru Kecamatan Tampan Panam Riau. Lebih tepatnya pada Jurusan Sosiologi angkatan 2017, 2018 dan 2019. Pemilihan lokasi ini dikarenakan ketertarikan penulis pada fenomena serta kemudahan dan juga sesuai dengan kemampuan penulis dalam mendapatkan data yang diinginkan untuk melakukan penelitian.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan yang terdiri atas obyek yang paling mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dipahami dan diteliti kemudian diperoleh kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Sosiologi angkatan 2017, 2018, dan 2019 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau sebanyak 340 orang.

2. Sampel

Pengambilan sample yaitu sebanyak 180 orang dari jumlah keseluruhan Mahasiswa Sosiologi angkatan 2017 sampai 2019 sebanyak 340 orang. Teknik pengambilan

sample dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Cara mengetahui sampel adalah dengan menggunakan pedoman tabel *Kerjcie dan Morgan*. Untuk melihat tabel silahkan lihat pada halaman lampiran.

Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di peroleh dari informasi melalui wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang akan di teliti di lapangan dari subjek yang bersangkutan. Data ini nantinya di kumpulkan dari responden yang berguna untuk menjawab permasalahan yang ada, data primer di peroleh langsung dari lapangan dengan metode *Quesioner* dan wawancara yang terstruktur infomasi yang diinginkan dapat diperoleh. Data primer berisi tentang profil atau identitas responden seperti, Nama, Jenis Kelamin, Umur dan sebagainya.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa data yang digunakan sebagai pendukung data primer atau data yang diperlukan dalam penelitian. Data di peroleh dari keterangan resmi instansi instansi terkait, yang masih berhubungan dengan topik penelitian, Dokumen data, dinas atau instansi terkait penelitian. Dalam penelitian ini data Mahasiswa diperoleh dari *Bagian Kemahasiswaanb* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

1. Dokumen data, dinas atau instansi terkait penelitian. Dalam penelitian ini data Mahasiswa diperoleh dari *Bagian Kemahasiswaan* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.
2. Buku, jurnal, yang data nya berbentuk relevan untuk di gunakan sebagai bahan literatur.
3. Hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Hiperrealitas dan Pengetahuan dan Pemanfaatan Akun Sosiologi terhadap Pengguna Instagram Mahasiswa Sosiologi.

PEMANFAATAN AKUN-AKUN TERKAIT SOSIOLOGI TERHADAP PENGGUNA INSTAGRAM MAHASISWA SOSIOLOGI FISIP UNRI

1. Pemanfaatan Pada Wawasan dan Ilmu Pengetahuan

Dalam proses pembelajaran dibangku perkuliahan wawasan yang luas terhadap ilmu pengetahuan merupakan sesuatu yang penting bagi mahasiswa maupun dosen. Mahasiswa khususnya dituntut untuk dapat berpikir kritis dan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan agar tidak tertinggal dengan yang lain. Berbagai macam cara untuk mendapatkan pengetahuan baru bagi seorang mahasiswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari

memanfaatkan ruang baca atau perpustakaan yang menyediakan banyak buku, jurnal, maupun karya-karya ilmiah sebagai referensi dalam pembelajaran.

Adapun dalam penelitian ini yaitu menjadikan media sosial khususnya *Instagram* sebagai sarana Pengetahuan bagi mahasiswa Sosiologi Fisip Unri. Wawasan terhadap ilmu pengetahuan bisa didapatkan oleh Mahasiswa sosiologi dengan mengikuti dan memanfaatkan Akun-akun terkait Sosiologi yang menyajikan informasi-informasi yang berhubungan dengan ilmu sosiologi maupun ilmu sosial lainnya pada *Instagram*.

2. Pemanfaatan Pada Rujukan Kuliah

Pada perguruan tinggi mahasiswa dituntut lebih aktif dan memiliki wawasan yang luas, karena dosen pada perguruan tinggi belum tentu memberikan secara keseluruhan materi yang diajarkan kepada mahasiswanya. Pada hal demikian mahasiswa juga harus bisa mencari referensi/ rujukan dan tambahan materi diluar jadwal perkuliahan. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan Akun-akun Sosiologi pada media sosial *Instagram*.

3. Pemanfaatan Pada Rujukan Pemahaman Teori dan Metode

Dalam suatu mata kuliah jurusan, teori dan metode merupakan mata kuliah yang sangat penting dipahami dan dipelajari. Bahkan untuk mempelajari mata kuliah teori-teori dan metode-metode perlu memiliki beberapa referensi buku ataupun jurnal yang berkaitan dengannya. Teori dalam mata kuliah harus dipahami dengan baik, dikarenakan materi yang cukup sulit untuk di mengerti karena menggunakan beberapa istilah-istilah penting untuk diketahui.

Tidak semua Mahasiswa mampu mempelajari Teori dan Metode didalam buku, seorang dosen juga harus mampu memaparkan dan menjelaskan dengan baik kepada Mahasiswa tentang materi yang di ajarkan. Selain dengan penjelasan yang tidak rumit, seorang dosen juga sebaiknya memberikan pengertian dan kata-kata yang mudah untuk dicerna oleh mahasiswa. Akan tetapi tidaklah suatu metode atau teori harus dipaparkan dan dijelaskan dengan kata-kata sederhana, seorang Mahasiswa juga harus mampu memahami dan berkonsentrasi ketika menghadapi mata kuliah Teori ataupun Metode.

4. Tingkat Pemanfaatan Akun-Akun Sosiologi

Tabel Tingkat Pemanfaatan Akun-Akun Sosiologi

Kategori	2017		2018		2019		F	%
	L	P	L	P	L	P		
Tidak sama sekali	-	-	-	1	-	1	2	1.1
Sedang	15	25	8	31	8	31	118	65.6
Tinggi	7	13	6	14	3	17	60	33.3
Total	60		60		60		180	100.0

Ukuran tingkat pemanfaatan akun-akun sosiologi oleh mahasiswa sosiologi. Ukuran tingkat pemanfaatan dibentuk dalam tiga kategori yaitu kategori Tinggi yaitu, jika pemanfaatannya terpenuhi mulai dari sebagai penambah ilmu pengetahuan dan wawasan, rujukan kuliah serta sumber informasi. Kategori Sedang artinya pemanfaatan tidak terpenuhi secara utuh akan tetapi hanya satu sampai dua saja, seperti hanya sebagai penambah wawasan dan informasi. Kategori Tidak Sama sekali artinya tidak satupun dapat dijadikan pemanfaatan oleh responden.

Tingkat pemanfaatan pada penelitian ini dapat dikategorikan berdasarkan Jenis kelamin dan Tahun Angkatan. Hal demikian karena terdapat adanya perbedaan kontribusi responden dalam memanfaatkan akun-akun sosiologi. Berdasarkan Jenis Kelamin dapat diketahui dari data yang diperoleh bahwa jumlah kelompok perempuan lebih banyak memanfaatkan akun sosiologi dibandingkan kelompok laki-laki. Kemudian berdasarkan Tahun

angkatan dapat diketahui dari tabel bahwa yang paling banyak memanfaatkan akun-akun sosiologi yaitu pada tahun angkatan 2019.

5. Faktor-Faktor Pemanfaatan Akun-Akun Sosiologi pada Media Sosial Instagram

Berikut ini faktor-faktor pendorong maupun faktor-faktor penghambat dalam pemanfaatan media sosial instagram

1. Faktor Penghambat, antara lain pada stabilitas dan kecepatan sumber akses yang dipengaruhi oleh gangguan cuaca sehingga koneksi terganggu, biaya penggunaan paket data seluler yang mahal, Status tempat tinggal, sumber dan jumlah biaya hidup, kurangnya kontribusi responden untuk membagikan postingan pada group angkatan kelas.
2. Faktor Pendorong, antara lain sebanyak 98% responden sudah menggunakan *Android/smarphone*, sumber akses rata-rata menggunakan jaringan data seluler sehingga bisa di akses dimana-mana, kecepatan mengakses koneksi tidak terlalu buruk (sinyal kuat) yaitu sebanyak 38%, kemudian sebagai media informasi instagram menarik dan *update*.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berikut beberapa hal yang perlu disimpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat pemanfaatan akun-akun sosiologi bagi mahasiswa sosiologi Fisip Unri berdasarkan hasil penelitian adalah bahwa dalam pemanfaatannya termasuk kedalam kategori Sedang dengan persentase 65.6%, artinya akun-akun sosiologi tidak dapat di manfaatkan secara keseluruhan oleh mahasiswa sosiologi. Akan tetapi hanya dapat dimanfaatkan beberapa atau satu sampai dua dari tiga manfaat saja.
2. Tingkat pemanfaatan akun-akun terkait sosiologi bagi Mahasiswa Sosiologi Fisip Unri berdasarkan jenis kelamin, mulai dari pemanfaatan sebagai ilmu pengetahuan dan wawasan, rujukan kuliah, serta untuk mendapatkan informasi didapatkan hasil bahwa *perempuan* lebih banyak atau lebih tinggi dalam memanfaatkan akun-akun sosiologi.
3. Tingkat pemanfaatan akun-akun sosiologi bagi Mahasiswa Sosiologi Fisip Unri berdasarkan Tahun Angkatan mulai dari pemanfaatan sebagai ilmu pengetahuan dan wawasan, rujukan kuliah, serta untuk mendapatkan informasi didapatkan hasil bahwa *tahun angkatan 2019* lebih banyak atau lebih tinggi dalam memanfaatkan akun-akun sosiologi.

Saran

1. Kepada Mahasiswa Unri khususnya mahasiswa sosiologi Fisip Unri agar dapat memanfaatkan media massa dengan lebih baik dan bijak. Yaitu menjadikan media sosial sebagai sarana penunjang pembelajaran dan pengetahuan. Mahasiswa lebih mampu kritis dalam menanggapi informasi-informasi yang terdapat pada media sosial khususnya *Instagram*.
2. Media massa memiliki peran penting seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi. Maka dari itu mahasiswa sosiologi harus mampu bersaing dengan cara terbuka terhadap kemajuan tersebut serta *update* terhadap perkembangan informasi-informasi yang positif.
3. Khususnya Mahasiswa Sosiologi Fisip Unri agar lebih dapat memanfaatkan sarana-sarana ilmu pengetahuan, wawasan maupun sebagai rujukan kuliah yang terdapat pada media sosial (*Instagram*), karena terdapat banyak akun-akun yang menyajikan informasi-informasi penting dan menarik terkait ilmu sosiologi untuk diketahui. Karena dengan demikian dapat menambah minat baca dan pengetahuan mahasiswa sosiologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Syafiyullah Basri. *Terjebak Dalam Media Sosial* (Studi tentang Perilaku Mahasiswa Sosiologi Universitas Negeri Makasar di Media Sosial)” *Jurnal Analisa Sosiologi*. JISPO VOL. 9, NO 2 EDISI: JULI-DESEMBER 2019.
- Anwar, Riska Paramita. (2016). *Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang. Studi pada penggunaan akun instagram mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2011* Thesis. Vol. 4, No.1.
- Ardianto. (2004). *Komunikasi massa*. Jakarta: Simbiosis Rekatama.
- Arikunto. (2002). *Metode Penelitian Sosial* . Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Beilharz, P. (2005). *Teori- Teori Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Biagi, S. (2010). *Media/impact: Pengantar media massa*. Jakarta: Salemba Humanika

- Cahyono, Anang Sugeng,. (2016). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*. Jurnal Publiciana, Vol. 9, No.1
- Martha, Dinda. (2017). *Mahasiswa dan Instagram (Studi tentang instagram sebagai sarana membentuk citra diri di kalangan mahasiswa Universitas Airlangga*. Jurnal Sosiologi, Vol. 9, No. 1.
- Elli, Komala. *Media Sosial Sebagai Ruang Hiperealitas*". Jurnal Linimasa. Vol. 1, No. 2, Juli 2018.
- Goodman, G. R. (2011). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.
- Hayumi. *Penggunaan Instagram Sebagai Bentuk Eksistensi Diri*. Jurnal Sosial dan Media. Vol. 2, No. 1, 2014.
- Lubis, Akhyar Yusuf, (2014). *Postmodernisme*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Merri, Febriana, (2017). *Hiperealitas Endorse dalam instagram (Studi fenemonologi dampak media sosial dikalangan mahasiswa sebelas maret*. Jurnal analisa sosiologi. Vol. 6, No. 2
- Merri, Febriana. *Hiperealitas Endorse dalam Instagram (Studi Fenomenologi tentang dampak media sosial dikalangan Mahasiswa)*. Jurnal Analisa Sosiologi . Vol 6, No. 2.
- Muh. Abdi Goncing. (2015). *Wacana Politik Media (studi atas berita politik Koran Kompas edisi juli Desember 2013 dalam tinjauan teori simulasi Jean Baudrillard*. Jurnal. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Piliang, Y. A. (2004). *Dunia yang Berlari: mencari tuhan-tuhan digital*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Piliang, Y. A. 2004. *Posrealitas: Realitas Kebudayaan dalam*

- era *Posmetafisika*. Yogyakarta : L Jalasutra.
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi edisi kedelapan Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ritzer, G. (2014). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Ritzer, G. (2014). *Teori Sosiologi Modern (edisi ketujuh)*. Jakarta: Prenandamedia Group.
- Rohayati. (2017). *Proses komunikasi masyarakat cyber dalam perspektif interaksi simbolik*. eJurnal Risalah Uin Suska Riau, Vol. 28, No. 1
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, B. (2014). *Sosiologi Ekonomi: Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modern*. Jakarta: Kencana.
- Tamburaka. (2013). *Literasi media*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Werner J Severin. et . al. ; *Teori Komunikasi Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*. Jakarta : Kencana.
- Yin, R. K. (2019). *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.